

ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN
KEHAMLAN REMAJA WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BAJA
KOTA BATAM

Joice Novita Sihombing

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing :

Desi Pramita Sari, SST., Bdn., M. Kes.

Fonny Kurnia Putri, S.Tr. Keb., M Keb.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan, kesehatan reproduksi, kehamilan remaja, studi kasus

INTISARI

Kehamilan pada Usia Remaja di Indonesia Masalah kehamilan di antara remaja masih menjadi perhatian penting dalam kesehatan reproduksi di Indonesia, termasuk di Batam. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2024, tercatat 18 kasus kehamilan remaja (0,06%), dengan Puskesmas Lubuk Baja menjadi salah satu lokasi dengan angka tertinggi. Remaja yang hamil mengalami risiko yang lebih besar untuk menghadapi masalah seperti anemia, kekurangan gizi, dan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), yang berdampak pada tingginya jumlah penyakit pada ibu dan anak. Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Ny. S, seorang remaja berumur 18 tahun yang hamil di sekitar Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam pada tahun 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta pengumpulan data dokumentasi dengan menggunakan pendekatan SOAP sesuai dengan tujuh langkah manajemen kebidanan Varney. Dari hasil pengkajian, diketahui bahwa Ny. S mengalami beberapa keluhan ringan seperti mual, berkurangnya nafsu makan, serta kekhawatiran mengenai kehamilannya. Intervensi yang diberikan meliputi konseling dan pembelajaran mengenai tanda bahaya dalam kehamilan, rekomendasi untuk pola makan seimbang melalui food recall selama 24 jam. Setelah melakukan tiga kali kunjungan, keluhan yang dirasakan oleh ibu semakin berkurang, nafsu makannya meningkat, kecemasannya menurun, dan status gizinya sudah dalam batas normal. Pendekatan perawatan kebidanan yang menyeluruh dengan perspektif biopsikososial dan edukasi berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental pada remaja yang hamil serta mencegah terjadinya komplikasi selama masa kehamilan. Peran bidan sebagai pendidik, konselor, dan motivator memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan dukungan bagi remaja agar dapat menjalani kehamilan dengan aman dan sehat.